**ARTIKEL**

# ANALISIS DAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ASKRINDO CABANG KOTA KEDIRI


**Oleh:**

**IVAN KURNIAWAN**

**NPM: 14.1.02.01.0285**


**Dibimbing oleh :**

1. **Diah Nurdiwati, MSA.**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak.**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ivan Kurniawan |
| NPM | : 14.1.02.01.0285 |
| Telepon/HP | : 085648360995 |
| Alamat Surel (Email) | : ivankurniawan6661@gmail.com |
| Judul Artikel | : Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Askrindo Cabang Kota Kediri |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi / Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Diah Nurdiwati, MSA.**<br>NIDN. 0728067201 | **Mar'atus Solikah, M.Ak**<br>NIDN. 709047405 | **Ivan Kurniawan**<br>NPM: 14.1.02.01.0285 |

# ANALISIS DAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ASKRINDO CABANG KOTA KEDIRI

Ivan Kurniawan
14.1.02.01.0285
Ekonomi - Akuntansi
ivankurniawan6661@gmail.com
Diah Nurdiwati, MSA., Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: 1. Untuk memahami mekanisme sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri. 2. Untuk menganalisis penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri. Penelitian ini mengunakan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran yang jelas, serta dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari suatu kejadian. Dalam keabsaan temuan, peneliti menggunakan triagulasi, mulai dari pengolahan data yang kemudian diolah dengan menggunakan acuan landasan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri sudah cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori diantaranya: 1. Sistem informasi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri belum berjalan dengan baik walupun catatan terkait penerimaan kas telah terpenuhi namun dalam hal fungsi dan dokumen masih ditemukan beberapa perbedaan dan belum sesuai dengan teori. 2. Sistem informasi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri belum berjalan dengan baik walupun fungsi yang terkait telah terpenuhi tugas dan wewenangnya. Namun dalam hal dokumentasi dan catatan PT. Askrindo cabang kota Kediri belum memenuhi tujuan dibuat atau dikeluarkannya dokumen dan catatan sesuai dengan teori Mulyadi.

**KATA KUNCI :** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

## I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi dan arus informasi berkembang dengan pesat. Fenomena teknologi informasi ini harus dicermati dengan baik, terutama bagi perusahaan yang sarat akan kebutuhan informasi yang berkualitas, aktual dan terpercaya dalam akses yang cepat dan tidak terbatas. Hal ini membuat banyak perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk membantu kegiatan usahanya. Berinvestasi dalam teknologi informasi sangatlah penting untuk memberikan kekuatan bagi perusahaan agar dapat bersaing dan dapat mendungkung perusahaan dalam

mengambil keputusan. Setiap perusahaan mencoba untuk menerapkan sistem informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis, juga agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisinis.

Penerapan teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sisten teknologi informasi. PT. Askrindo atau PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Sejalan dengan berubahnya waktu, saat ini PT. Askrindo (Persero) memiliki lima lini usaha yaitu Asuransi Kredit Bank, Asuransi Kredit Perdagangan, *Surety Bond*, *Customs Bond* dan Asuransi Umum. PT. Askrindo (Persero) sejak tahun 2007 melaksanakan program pemerintah dalam rangka Inpres 6/2007 atau yang lebih dikenal sebagai penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam pelaksanaannya Bank bersama dengan Askrindo memberikan penjaminan atas kredit yang disalurkan oleh tiga Bank pelaksana yaitu : Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri.

Sistem akuntansi mempunyai peran penting di dalam perusahaan. Sistem akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan data keuangan agar berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasidia dan Lilis, 2012:38).

Kas menjadi suatu kebutuhan pokok bagi organisasi perusahaan, hampir semua transaksi perusahaan melibatkan penerimaan kas. Setiap perusahaan harus menyimpan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk menunjang kelangsungan usahanya. Tanpa adanya kas dalam perusahaan kegiatan produksi akan berhenti. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transakasi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainya yang dapat menambah kas perusahaan (Mulyadi, 2002:455).

Sistem pengeluaran kas memproses pembayaran berbagai

kewajiban yang timbul. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk memastikan bahwa kreditor yang valid menerima jumlah terutang yang benar ketika kewajiban jatuh tempo. Diuraikan dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas: sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil (Mulyadi, 2016:425).

Penelitian terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah banyak dilakukan salah satunya Merystika Kabuhung (2013) dengan judul penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan. Hasil penelitian ini adalah Jemaan GMIM Narifi masih menggunakan sistem manual sehingga memiliki kelemahan dalam pemisahan tugas, tetapi SIA peneriaan dan pengeluaran kas sudah berjalan efektif.

Sebagai landasan untuk mekanisme penjaminan kredit terdapat alur ataupun proses sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di PT. ASKRINDO cabang kota Kediri sebagaimana proses tersebut melibatkan tiga pihak yang bersangkutan yaitu nasabah (principal), bank, dan pihak ASKRINDO itu sendiri yang sering terjadi penghambatan tentang syarat dan ketentuan dalam permohonan penerimaan yang mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas.

Untuk meningkatakan efektifitas kerja dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan, maka dibutuhkan sistem informasi yang menghubungkan semua proses sehubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang didapatkan dari penjaminan kredit asuransi yang berupa *Surety Bond*. Dengan adanya permohonan penjaminan kredit asuransi yang dilakukan oleh pihak nasabah (*Principal*) maka timbul permasalahan yang dapat menghambat penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS DAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ASKRINDO CABANG KOTA KEDIRI**".

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam keadaan asli dan tidak ada rekayasa data karena proses pengumpulan data berdasarkan

wawancara dan pengamatan secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan data. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data dengan rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti mencantumkan metode pengumpulan data dan analisa data. Pada hal ini peneliti meneliti tentang analisi dan perencanaan sistem informasi akuntansi pada PT. Askrindo cabang kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Sunyoto, 2013:31). Dalam metode penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan memperoleh gambaran yang jelas, serta dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri, sehingga tujuan dalam penelitian ini akan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal yang diperlukan objek atau sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih PT. ASKRINDO cabang kota Kediri yang terletak di JL. Brawijaya No. 25, Pakelan, Kediri sebagai tempet penelitian. Alasan memilih tempat ini karena pihak asuransi ini merupakan salah satu asuransi yang berkembang disetiap periodenya, sehingga memerlukan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari menemukan masalah sampai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari kegiatan *interview* dengan melakukan wawancara terhadap pihak manajemen terutama bagian keuangan dan umum serta karyawan-karyawan yang bertugas dalam bidang penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASKRINDO cabang kota Kediri. Dilanjutkan dengan kegiatan observasi secara langsung atas aktifitas yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASKRINDO cabang kota Kediri. Dan kegiatan dokumentasi yang merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan catatan yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ASKRINDO cabang kota Kediri tahun 2017-2018.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari *Deputy Area Managing Director* (DAMD) bagian keuangan serta para staff dan PKWT bagian keuangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari skripsi terdahulu yang ada di perusahaan serta dari rujukan internet.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis antara lain mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Askrindo cabang kota Kediri. Dilanjutkan dengan menganalisis sebab-sebab yang ada di PT. Askrindo cabang kota Kediri. Lalu mengidentifikasi akibat yang ditimbulkan dari masalah di PT. Askrindo cabang kota Kediri dan diakhiri dengan memberikan pemecahan masalah yang digunakan agar dapat lebih baik untuk PT. Askrindo cabang kota Kediri.

Untuk menguji kebenaran penemuan data yang digunakan peneliti menggunakan uji tringulasi teknik. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan teknik triagulasi, peneliti melakukan pengolahan data dari sumber yang sama dengan bentuk yang berbeda sehingga peneliti memperoleh pokok-pokok permasalahan yang diteliti, kemudian akan diolah dengan menggunakan acuan landasan teori yang digunakan oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini menggunakan ketiga teknik triagulasi tersebut dalam mengecek keabsahan data penelitian.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Hasil Penelitian

Dalam peneliitian ini ditemukan fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri antara lain fungsi akuntansi yang terdiri dari dua orang di bagian pertanggungan yang bertugas mencatat segala macam transaksi terkait penerimaan kas serta membuat laporan. Lalu fungsi kas dengan tiga orang di bagian keuangan yang bertugas menerima kas serta satu orang di bagian pemasaran bertugas untuk menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan asuransi. Dan fungsi

bank yang menerima segala sesuatu mengenai penerimaan kas PT. Askrindo sebagai pihak ke tiga dalam proses transaksi untuk penerbitan polis asuransi, pihak bank menerima uang dari pemohon, setelah itu bank memproses terkait atas permohonan tersebut, lalu bank menyetor ke PT. Askrindo.

Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri terdapat dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem peneriamaan kas diantaranya Kwitansi, Bukti setor bank, Nomer Polis, dan Nota/*Invoice*. Lalu catatan akuntansi yang terkait dengan penjaminan dan permohonan pada PT. Askrindo cabang kota Kediri antara lain Jurnal umum dan Jurnal penerimaan kas

Lalu temuan data terkait pengeluran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri antara lain fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri antara lain fungsi akuntansi yang bertugas untuk melaksanakan pengeluaran uang kas yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan pada perusahaan, menutup biaya-biaya yang terpakai dan pembayaran upah karyawan. Dan fungsi kas dimana bagian ini bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan semua transaksi pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri antara lain bukti kas keluar, kwitansi dan nota/Invoice. Lalu catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri adalah Jurnal pengeluaran kas pada biaya-biaya.

**2. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan temuan di atas maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

**a) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada PT. Askrindo cabang kota Kediri secara garis besar fungsi yang terkait di antara fungsi akuntansi, fungsi kas, dan

fungsi bank telah sesuai dengan prosedur fungsi yang terkait yang dijelaskan pada teori.

**Tabel 1**
**Perbandingan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:385) | Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Fungsi kas: Bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli | Fungsi kas: Bertugas menerima kas seta menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan asuransi. | Sesuai |
| 2 | Fungsi akuntansi: Bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dari penerimaan kas. | Fungsi akuntansi: Bertugas mencatat segala macam transaksi terkait penerimaan kas serta membuat laporan. | Sesuai |
| 3 | Fungsi penjualan: Menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan dan menyerahkan faktur tersebut pada pembeli. | Fungsi bank: Menerima segala sesuatu mengenai penerimaan kas PT. Askrindo atas permohonan yang dilakukan oleh pihak terkait. | Tidak sesuai |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada PT. Askrindo cabang kota Kediri terdapat perbedaan dokumen yang digunakan karena sebagian besar transaksi penerimaan kas pada perusahaan disetorkan melalui bank.

**Table 2**
**Perbandingan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:386) | Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Kwitansi: Merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran. | Kwitansi: Merupakan dokumen yang berisikan nominal kas dari pemohon. Dokumen ini digunakan sebagai bukti bahwa pemohon telah mengajukan permohonan nya. | Sesuai |
| 2 | Bukti setor bank: Digunakan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas. | Bukti setor bank: Merupakan dokumen penyetoran ke bank dengan jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan. | Sesuai |
| 3 | Faktur penjualan: Dokumen ini untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan mengenai transaksi penjualan. | Nomer polis: Sebuah surat yang dibuat oleh pihak perusahaan untuk mencatat permohonan-permohonan yang diajukan oleh *principal*. | Sesuai |
| 4 | Rekap beban pokok penjualan: Dokumen | Nota/*Invoice*: Merupakan bukti tertulis atas | Kurang sesuai |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | pendukung bagi pembuatan bukti memorial. | penerimaan penjaminan/permohonan. | |

Sumber: Data diolah

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri yaitu jurnal umum dan jurnal penerimaan kas sudah cukup baik, karena pencatatan segala transaksi permohonan yang diajukan dilakukan oleh fungsi akuntansi, setelah itu dokumen-dokumen tersebut diarsipkan permanen sebagai dasar pencocokan nantinya ketika terjadi klaim.

**Table 3**
**Perbandingan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:391) | Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Jurnal penjualan: Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. | Jurnal umum: Digunakan oleh pihak bagian pertanggungan untuk mencatat penjaminan dan permohonan yang diajukan. | Sesuai |
| 2 | Jurnal penerimaan kas: Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber. | Jurnal penerimaan kas: Digunakan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas yang terjadi. | Sesuai |

Sumber: Data diolah

**b) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri hanya melibatkan dua fungsi yaitu fungsi akuntansi dan fungsi kas yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri belum sesuai dengan prosedur fungsi terkait yang telah dijelaskan pada teori.

**Table 4**
**Perbandingan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:446) | Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Fungsi akuntansi: Pencatatan transaksi dan pengisian kembali pengeluaran kas. | Fungsi akuntansi: Bertugas untuk melaksanakan pengeluaran uang kas yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan pada | Sesuai |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | perusahaan, menutup biaya-biaya yang terpakai dan pembayaran upah karyawan. | |
| 2 | Fungsi kas: Bertanggung jawab mengisi cek, memintakan otoritas atas cek, dan menyerahkan cek kepada pihak pemegang kas. | Fungsi kas: Bagian ini bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan semua transaksi pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan. | Sesuai |

Sumber: Data diolah

Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri dokumen yang digunakan meliputi bukti kas keluar, kwitansi, dan nota/*invoice* sebagaimana dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pengeluaran kas pada perusahaan seperti dalam pembukuan nantinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan pada PT. Askrindo cabang kota Kediri sudah cukup baik.

**Table 5**
**Perbandingan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:443) | Pada PT. Askrindo cabang kota Kediri | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Bukti kas keluar: Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas. | Bukti kas keluar: Dokumen ini digunakan sebagai perintah telah dikeluarkannya kas oleh bagian akuntansi dan keuangan yang keterangan dan sumber nominalnya tertera. | Sesuai |
| 2 | Permintaan pengeluaran kas: Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana untuk meminta uang kepada pemegang dana. | Nota/*Invoice*: Dikeluarkan oleh bagian kas untuk memerintah bagian kasir atas segala transaksi pengeluaran kas. | Tidak sesuai |
| 3 | Bukti pengeluaran kas: Dokumen ini dipergunakan oleh pemakai dana untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas tersebut. | Kwitansi: Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas untuk mempertanggung-jawabkan pengeluaran dana kas pada perusahaan. | Sesuai |

Sumber: Data diolah

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri adalah jurnal pengeluaran kas pada biaya-biaya sedangkan berdasarkan teori lebih banyak, jurnal pengeluaran kas pada biaya-biaya tersebut digunakan untuk mencatat segala transaksi yang berhubunga dengan pengeluaran kas pada perusahaan.

**Table 6**
**Perbandingan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri**

| No | Menurut teori Mulyadi (2016:445) | Menurut teori Mulyadi | Keterangan |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | (2016:443) | |
| 1 | Jurnal pengeluaran kas: Digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dan pengisian kembali dana kas. | Jurnal pengeluaran kas pada biaya-biaya: Digunakan untuk melakukan pencatatan terhadap segala transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas pada perusahaan. | Sesuai |
| 2 | Register cek: Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan. | Buku besar: digunakan untuk mencatat aktifitas pengeluaran kas | Tidak sesuai |

Sumber: Data diolah

## 3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri, maka dapat disimpilkan bahwa secara keseluruhan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas kurang efektif. Berikut ini hal-hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian adalah:

a. Sistem informasi penerimaan kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri belum berjalan dengan baik walupun catatan terkait penerimaan kas telah terpenuhi namun dalam hal fungsi dan dokumen masih ditemukan beberapa perbedaan dan belum sesuai dengan teori Mulyadi. Fungsi penjualan pada PT. Askrindo cabang kota Kediri hanya melayani permohonan dari klien perusahaan, yang seharusnya juga membuat faktur atau dokumen penjualan lainnya. Dokumen pada PT. Askrindo cabang kota Kediri juga masih ditemukan ketidaksesuian seperti rekap beban pokok penjuaan yang ada pada perusahaan ini berupa nota yang berisikan penerimaan penjaminan, hal ini tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

b. Sistem informasi pengeluaran kas pada PT. Askrindo cabang kota Kediri belum berjalan dengan baik walupun fungsi yang terkait telah terpenuhi tugas dan wewenangnya. Namun dalam hal dokumentasi dan catatan PT. Askrindo cabang kota Kediri belum memenuhi tujuan dibuat atau dikeluarkannya dokumen dan catatan sesuai dengan teori

Mulyadi. Seperti dokumen permintaan pengeluaran kas masih berupa nota dan catatan register cek berupa buku besar.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada fungsi yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya diberikan fungsi yang bertugas untuk mencatat segala sesuatu mengenai permohonan yang terjadi. Khususnya bagian penjualan pada sistem penerimaan kas yang belum berjalan dengan baik diharapkan menambahakan dokumen yang diterbitkan oleh bagian tersebut guna memenuhi tugas dan wewenangnya.
2. Pada dokumen dalam penerimaan dan pengeluaran kas sebaiknya diperjelas penggunaan atau fungsi dari penerbitannya, selain itu catatan yang dibutuhkan pada sistem informasi pengeluaran kas diperbaiki dengan membedakan fungsi catatan register cek dan buku besar.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Kabuhung, Merystika. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*, 1(3)

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mariani, Vini. 2010. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada CV. Dekatama. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*

Mulyadi. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Puspitawati, Lilis, dan Anggadini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Salim, Faradila A. 2015. Analisis Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1)

Sugiyono. 2013.*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi penelitian akuntansi*. Bandung: PT. Refika

Suparto Darudiato. 2007. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan Dan Piutang Usaha). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*

Sutabri,Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Winarno, Wing Wahyu. 2006.*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN